

Kontribusi Usaha Ayam *Broiler* Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa

Haruni Ode¹, Rumbiati², Parmini³, Eva Yuniarti Utami⁴, Jeane Talakua⁵

Universitas Muhamadiyah Luwuk Banggai¹, Institut Rahmadiyah Sekayu², Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda Yogyakarta³, Universitas Sebelas Maret⁴, Universitas Negeri Semarang⁵
haruniode@gmail.com

ABSTRACT

Broiler chickens or broiler chickens are a type of broiler chicken from cross-breeding chickens which has high productivity, especially in producing chicken meat. This broiler chicken business is a small and medium business, but a type of business that provides huge opportunities not only for people who own businesses, but also the people who work and are involved in this business. The approach used in this research is descriptive qualitative research where the data obtained depends on the information provided by the informants. Therefore, the informants selected in the data collection process were several informants such as entrepreneurs, workers and traders. The research subjects were people who owned broiler chicken businesses as well as people involved in the broiler chicken business such as breeders, workers and traders. In increasing the income of the village community, this broiler obtained information from the people involved in this business such as entrepreneurs, breeders and traders that this business was able to provide enough and increase people's income so that they could meet their daily needs. Based on the research results, this broiler chicken business contributes to increasing the income of the village community. From the results of this broiler chicken business, it is able to meet the needs of the community and can even expand its business so that it becomes bigger. Entrepreneurs do not directly market their livestock products, but market them by traders, so that many people who do not have jobs take the initiative to trade, especially selling chickens.

Keywords: *Broiler Chicken Business, Increased Income, Village Community*

ABSTRAK

Ayam *broiler* atau ayam potong merupakan jenis ayam pedaging dari hasil persilangan ayam yang memiliki produktivitas yang tinggi terutama dalam memproduksi daging ayam. Usaha ayam *broiler* ini merupakan usaha kecil menengah, tetapi jenis usaha yang memberikan peluang sangat besar tidak hanya untuk masyarakat yang memiliki usaha saja, namun juga masyarakat yang bekerja dan terlibat dalam usaha ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dimana data yang diperoleh bergantung pada informasi yang diberikan oleh para informan. Oleh karena itu, informan yang dipilih dalam proses pengambilan data ada beberapa informan seperti pengusaha, pekerja dan pedagang. Subjek penelitiannya adalah masyarakat yang memiliki usaha ayam *broiler* serta masyarakat yang terlibat di dalam usaha ayam *broiler* tersebut seperti peternak, pekerja dan pedagang. *broiler* ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa diperoleh keterangan dari masyarakat yang terlibat dalam usaha ini seperti

pengusaha, peternak dan pedagang bahwa usaha ini mampu mencukupi dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian usaha ayam *broiler* ini berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa. Dari hasil usaha ayam *broiler* ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat bahkan dapat mengembangkan usahanya sehingga menjadi lebih besar. Para pengusaha tidak langsung memasarkan hasil ternaknya, namun dipasarkan oleh para pedagang, sehingga banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan berinisiatif untuk berdagang terutama menjual ayam.

Kata Kunci: Usaha Ayam *Broiler*, Peningkatan Pendapatan, Masyarakat Desa

PENDAHULUAN

Tingginya populasi usia produktif di Indonesia yang tak berbanding dengan tersedianya jumlah lapangan pekerjaan, mendorong masyarakat Indonesia menciptakan hal-hal untuk meningkatkan daya saing demi memajukan perekonomian masing-masing. Tidak heran semakin banyak bermunculan pelaku usaha sektor industri Usaha Kecil Menengah (UKM) (Amam et al., 2019). UKM (Usaha Kecil Menengah) khususnya Usaha Kecil yang dilakukan oleh masyarakat di Negara-Negara berkembang sering dikaitkan dengan terjadinya masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri. Pertumbuhan penduduk di Negara berkembang tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, karena di Negara berkembang memiliki karakteristik kurangnya modal, teknologi yang masih sederhana, tenaga kerja yang masih kurang dan tingkat pengangguran yang tinggi (Syukran Syukran & Elfiana Elfiana, 2022).

Pertumbuhan penduduk sebenarnya merupakan keseimbangan dinamis yang dapat menambah atau mengurangi jumlah penduduk. Perkembangan penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir tetapi bersamaan pula dengan dikurangi jumlah kematian yang terjadi. Jumlah penduduk yang besar bagi beberapa kalangan merupakan suatu hal yang positif, karena dengan adanya jumlah penduduk yang besar tersebut dapat dijadikan sebagai subjek pembangunan (Nurdiana et al., 2019). Selain masalah penduduk, dalam dimensi ekonomi yang menjadi indikator keberhasilan ekonomi selalu saja berorientasi pada keberhasilan pendapatan nasional yang tinggi, sehingga pendekatan yang diarahkan mengarah pada pendekatan produksi (Mahyudi & Husinsyah, 2019).

Sumber utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia, mulai mengalami perubahan sektor dari sektor pertanian ke sektor industri. Kondisi ini antara lain ditandai dengan adanya penurunan lapangan kerja di sektor pertanian dan peningkatan lapangan kerja di sektor industri (Dapakamang et al., 2023). Pembangunan di Indonesia juga tidak dapat menghindari diri dari kecenderungan perkembangan industri yang jugapada gilirannya merangsang perkembangan masyarakat (Hastuti et al., 2018). Usaha tani (*farming*) adalah bagian terpenting dalam pertanian yang mencakup sekumpulan budidaya. Lazimnya usaha pertanian itu diberi nama khusus sesuai dengan apa yang diusahakan. Pelaku budidaya hewan

ternak secara khusus disebut sebagai peternak (Kurnianto et al., 2019). Peternakan mencakup budidaya hewan darat kering, sedangkan perikanan membudidayakan hewan perairan. Masing-masing daerah mengembangkan potensi yang dimiliki. Di daerah pedesaan, biasanya mengembangkan sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan. Salah satu sumber daya yang dikembangkan di desa adalah usaha peternakan (Tumion et al., 2017).

Tahun 1960-an ternak pedaging mulai dirintis sejak adanya program bimas ayam, peternakan ayam ras mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dengan ditandai tumbuhnya investasi pada industri maupun usaha budi daya. Perkembangan yang pesat belum diikuti dengan penataan perangkat hukum yang memadai sehingga mengakibatkan timbulnya ketimpangan antara usaha kecil dan usaha besar (Viasatika, 2021). Saat ini perkembangan usaha peternakan di Indonesia sudah semakin berkembang. Sudah sangat banyak masyarakat yang memiliki usaha dalam bidang peternakan (Alfa et al., 2016). Ada berbagai macam pilihan usaha ternak yang dilakukan seperti usaha ternak ayam, ternak lele hingga usaha ternak sapi yang bisa menjanjikan untuk dijadikan sebagai peluang bisnis bagi masyarakat (Anwar et al., 2021). Pembangunan pada bagian peternakan merupakan pembangunan yang secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan persediaan seperti daging serta telur yang mempunyai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan pengusaha ternak, mengurangi pengangguran serta meningkatkan lapangan pekerjaan untuk masyarakat (Pandu et al., 2022).

Ayam *broiler* atau ayam potong merupakan jenis ayam pedaging dari hasil persilangan ayam yang memiliki produktivitas yang tinggi terutama dalam memproduksi daging ayam. Usaha ayam *broiler* ini merupakan usaha kecil menengah, tetapi jenis usaha yang memberikan peluang sangat besar tidak hanya untuk masyarakat yang memiliki usaha saja, namun juga masyarakat yang bekerja dan terlibat dalam usaha ini (Rakhmadevi & Wardhana, 2020). Usaha ayam *broiler* didirikan karna adanya faktor-faktor terutama dari segi pribadi, seperti sulitnya mencari pekerjaan karna memiliki pendidikan yang rendah sehingga berinisiatif untuk membuka usaha sendiri dan dilihat dari faktor perubahan hidup masyarakat seperti perkembangan tingkat konsumsi masyarakat terhadap daging yang semakin bertambah (Mi'raj et al., 2021).

Pendapatan sebagian masyarakat Desa berasal dari usaha ayam *broiler* tersebut. Bagaimana tidak, usaha ini sangat membantu perekonomian masyarakat. Bisa dikatakan bahwa usaha ini sangat membuka lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat yang mempunyai pendidikan rendah dan anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi usaha ayam *broiler* terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dimana data yang diperoleh bergantung pada informasi yang diberikan oleh para informan. Oleh karena itu, informan yang dipilih dalam proses pengambilan data ada beberapa informan seperti pengusaha, pekerja dan pedagang. Subjek penelitiannya adalah masyarakat yang memiliki usaha ayam *broiler* serta masyarakat yang terlibat di dalam usaha ayam *broiler* tersebut seperti peternak, pekerja dan pedagang. Peneliti melakukan penelitian kepada peternak, pekerja dan pedagang karena mereka terlibat didalam usaha ayam *broiler* guna untuk melihat bagaimana peningkatan pendapatan yang didapatkan sebelum dan sesudah adanya ayam *broiler* ini. Sedangkan, objek penelitian adalah Kontribusi Usaha Ayam *Broiler* dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dibagi menjadi tiga, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ayam *broiler* merupakan jenis ayam penghasil daging terbanyak. Usaha ayam ini memang bertujuan untuk pemeliharaan agar dapat menghasilkan daging terbanyak dan tentunya dengan kualitas baik. Dalam pemeliharaan ayam *broiler* ini banyak sekali yang harus diperhatikan, karena ayam *broiler* mudah stress dan mudah terkontaminasi dalam hal Kesehatan. Oleh karena itu, dibutuhkan perawatan yang ekstra untuk pemeliharaan ayam *broiler* ini. Peternakan ayam banyak didirikan dilahan yang jauh dari permukiman agar tidak mengganggu kenyamanan dari masyarakat. Dulu, meskipun peternakan ayam didirikan jauh dari permukiman warga tapi tetap saja sungai-sungai jadi tercemar karena pembuangan limbah yang masih sembarangan. Sungai-sungai yang tercemar terjadi karena setiap ayam yang dibersihkan limbahnya dibuang kesungai. Namun sekarang semenjak ada program pemerintah Desa dalam menjaga kebersihan lingkungan, limbah-limbah yang tadinya dibuang sembarangan sekarang sudah tidak lagi karena ada petugas yang mengangkut limbah-limbah tersebut.

Kontribusi Usaha Ayam *Broiler* Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi usaha ayam *broiler* ini dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa diperoleh keterangan dari masyarakat yang terlibat dalam usaha ini seperti pengusaha, peternak dan pedagang bahwa usaha ini mampu mencukupi dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian usaha ayam *broiler* ini berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa. Dari hasil usaha ayam *broiler* ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat bahkan dapat mengembangkan usahanya sehingga menjadi lebih besar. Para pengusaha tidak

langsung memasarkan hasil ternaknya, namun dipasarkan oleh para pedagang, sehingga banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan berinisiatif untuk berdagang terutama menjual ayam.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa usaha ayam *broiler* bisa mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan semakin banyak pula masyarakat yang membuka usaha ayam *broiler* ini dan semakin banyak pula masyarakat yang terlibat. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh oleh seseorang karena pekerjaan yang telah diselesaikan. Bagi setiap kepala keluarga besarnya pendapatan yang dimiliki sangat berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin besar pendapatan yang didapatkan maka semakin besar peluang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, namun jika sebaliknya maka akan sedikit peluang untuk mencukupi kebutuhan.

Kontribusi usaha ayam *broiler* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan banyak masyarakat yang sangat berubah kehidupannya mulai dari bentuk rumah, memiliki usaha yang lain serta bisa memberikan pendidikan yang tinggi kepada anak-anaknya. Usaha ayam *broiler* dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat desa. Peternakan ayam *broiler* bisa memberikan kesempatan bagi penduduk desa untuk bekerja sebagai peternak, pekerja pemeliharaan ayam, atau bahkan sebagai pengecer pakan ayam dan perlengkapan peternakan. Pendapatan tambahan ini dapat membantu meningkatkan daya beli dan taraf hidup masyarakat desa (Maryani et al., 2020).

Usaha peternakan ayam *broiler* dapat menciptakan lapangan kerja lokal. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di desa, karena membutuhkan tenaga kerja untuk berbagai kegiatan seperti pemeliharaan ayam, pembuatan pakan, distribusi, dan penjualan produk. Adanya usaha peternakan ayam *broiler* bisa mendorong peningkatan infrastruktur di desa. Misalnya, untuk mendukung kegiatan peternakan, diperlukan fasilitas seperti akses jalan yang baik, pasokan listrik yang stabil, serta sistem air bersih yang memadai. Hal ini bisa mendorong pemerintah setempat untuk melakukan investasi dalam pembangunan infrastruktur yang lebih baik (Mitang & Korbaffo, 2022).

Dengan demikian, usaha peternakan ayam *broiler* memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan masyarakat desa melalui berbagai aspek, mulai dari ekonomi hingga sosial dan infrastruktur. Namun, perlu diingat bahwa implementasi yang baik dan berkelanjutan membutuhkan perhatian terhadap berbagai faktor, termasuk pengelolaan lingkungan, kesejahteraan hewan, dan dampak sosial yang mungkin timbul (Fitriza et al., 2019).

Model dan Strategi Pengelolaan Ternak

Sistem modern atau yang disebut *close house* merupakan sistem produksi dengan kandang tertutup yang menjamin keamanan dengan penganturan ventilasi yang baik. Tujuan dari sistem *close house* ini yaitu meminimalisir tingkat stress yang

tejadi pada ternak. Sistem *close house* ini mampu menghasilkan sekitar 7.000 ekor ayam *broiler* disetiap panen. Perkembangan ayam *broiler* menggunakan sistem ini juga lebih cepat dan dapat menghasilkan kualitas lebih baik dari sistem sederhana. Namun, jika para peternak menggunakan sistem *close house* maka harus membuat kandang yang lebih besar dari sebelumnya untuk mencapai produktivitas yang baik untuk ayam *broiler* (Pandey et al., 2022).

Namun sekarang, ada sistem modern yang digunakan oleh para peternak untuk usaha ayam *broiler* ini dan sistem modern ini lebih banyak menghasilkan ayam yaitu sekitar 7.000 ekor ayam setiap panennya. Jika menggunakan sistem sederhana hanya bisa menghasilkan sekitar 3.000 ekor ayam setiap panennya.

Strategi Pemasaran Produk Ayam

Masyarakat mulai sadar akan kebutuhan daging ayam yang semakin meningkat. Akan tetapi jika strategi pemasaran kurang tepat, maka usaha tidak akan berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara peneliti ada strategi pemasaran yang dilakukan yaitu:

Hubungan baik dengan pedagang di pasar. Menjalani komunikasi yang baik dengan pedagang itu sangat penting, karena menjadi seorang pengusaha harus memiliki sifat yang ramah dengan para pedagang untuk bisa memudahkan pemasaran ayam dan tentunya ayam memiliki kualitas yang baik (Ariyanti & Ghafara, 2022).

Penjualan dengan sistem eceran Sistem eceran adalah salah satu cara yang digunakan oleh para peternak untuk memasarkan ayam *broiler* ini. Meskipun keuntungannya tidak terlalu besar. Namun, sebagian pengusaha ayam *broiler* di Desa melakukan penjualan dengan cara eceran, karena menurut para peternak memasarkan ayam tidak hanya dilakukan dipasaran tetapi juga pembeli bisa langsung ketempat asalkan ayam tersebut sudah siap dipanen dan dipasarkan (Basri et al., 2022).

Memasang harga yang lebih bersahabat Banyak orang yang berbisnis memikirkan keuntungannya. Memang tujuan dari bisnis yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Namun, dalam usaha ayam *broiler* ini harga yang bersahabat juga merupakan salah satu cara untuk memasarkan ayam *broiler* tentunya harga yang lebih murah sudah diperhitungkan. Menurut sebagian para peternak mereka memberikan harga yang bersahabat atau lebih murah terutama kepada pedagang.

KESIMPULAN

Usaha ayam *broiler* ini sangat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa dengan mengamati apa yang ada dilokasi penelitian seperti masyarakat dapat memiliki pekerjaan dan mendapatkan pendapatan guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah bahkan tidak mengemban pendidikan

sekalipun. Selain itu, melalui usaha ayam *broiler* ini dapat membangun rumah yang besar, membeli motor ataupun mobil, membuka kandang baru dan memberikan pendidikan yang tinggi kepada anak-anak mereka bahkan mampu menunaikan ibadah haji maupun umrah dari pendapatan usaha ayam *broiler*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, H. F., Ekowati, T., & Handayani, M. (2016). Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Di Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Mediagro*, 12(2), 65–73. <https://doi.org/doi.org/10.31942/mediagro.v12i2.1620>
- Amam, A., Fanani, Z., Hartono, B., & Nugroho, B. A. (2019). Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum : Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan. *Sains Peternakan*, 17(2), 5. <https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i2.26892>
- Anwar, M. A., Nursapriani, N., Nugraha, A., L, S., & Syamsunir, S. (2021). Pengaruh Produktivitas Peternak Terhadap Pendapatan Peternak Usaha Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri Peternakan*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.55678/jstip.v1i2.463>
- Ariyanti, N., & Ghafara, B. (2022). Peran Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. 01(03), 110–115. <https://doi.org/doi.org/10.59086/jpm.v1i3.193>
- Basri, H., Suherman, S., Herlin, F., & Rosita, R. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Kasang Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 817. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.690>
- Dapakamang, E. L., Sudarma, I. M. A., & Pari, A. U. H. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ayam Broiler Dengan Sistem Mandiri Di Kelurahan Kambajawa, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Broiler Milik Bapak Aris Uumbu Hina Pari). *Jurnal Peternakan Sabana*, 1(3), 160. <https://doi.org/10.58300/jps.v1i3.415>
- Fitriza, Y. T., Haryadi, F. T., Suci, D., & Syahlani, P. (2019). The analysis of plasma farmer's income and perception on partnership of broiler contract farming at Lampung Province. *Buletin Peternakan*, 36(1), 57–65. <https://doi.org/doi.org/10.21059/buletinpeternak.v36i1.1277>
- Hastuti, D., Prabowo, R., & Syihabudin, A. A. (2018). Tingkat Hen Day Production (HDP) dan Break Event Point (BEP) Usaha Ayam Ras Petelur (*Gallus sp.*). *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2), 64. <https://doi.org/10.29103/ag.v3i2.1111>

- Kurnianto, A., Subekti, E., & Nurjayanti, E. D. (2019). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). *Mediagro*, 14(2), 47–57. <https://doi.org/10.31942/md.v14i2.2747>
- Mahyudi, F., & Husinsyah, H. (2019). Peranan Peternakan Ayam Broiler Pada Plasma Pt.Ciomas Adi Satwa Terhadap Pendapatan Peternak (Studi Kasus Di Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan). *Ziraa'Ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 44(1), 28. <https://doi.org/10.31602/zmip.v44i1.1592>
- Maryani, D., Herawati, E., Kusmayadi, T., Rohayati, T., & Nurhayatin, T. (2020). Analisis Faktor Pendorong Minat Masyarakat Terhadap Usaha Peternakan Ayam Broiler Karangpawitan Kabupaten Garut. *Janhus Journal of Animal Husbandry Science*, 5(No. 1; December 2020), 98–105. <https://doi.org/doi.org/10.52434/janhus.v5i1.1117>
- Mi'raj, A. arsyad, Dua, P., & Rasyid, A. a. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi (Studi Kasus Peternakan Hj. Nigawati). *Kolaboratif Sains*, 04(01), 37–43. <https://doi.org/doi.org/10.56338/jks.v4i1.1772>
- Mitang, B. B., & Korbaffo, Y. A. (2022). Pemberdayaan Usaha Peternak Ayam Potong Di Kelurahan Aplasi Kecamatan Kota Kefamenanu. *Jupemas*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.41>
- Nurdiana, M., Herlina, E., & Yuningsih, R. S. (2019). Rantai Pasokan dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Ayam Potong. *Ilmu Manajemen*, 6(1), 353–358. <https://doi.org/doi.org/10.2827/ekonologi.v6i1.2902>
- Pandey, J., Osak, R., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Kelurahan Pinaras Tomohon Selatan. Kota Tomohon). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1211–1221. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40981>
- Pandu, W. S., Hari, W., Agus, P., & Bagus, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Banyumas. *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 777–784. <https://doi.org/doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1085>
- Rakhmadevi, A. G., & Wardhana, D. I. (2020). Analisis Usaha Ayam Ras Petelur di Desa Klurahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v4i1.1127>
- Syukran Syukran, & Elfiana Elfiana. (2022). Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Desa Lueng Daneun (Studi Kasus : Peternakan Bapak Rizki Maulana). *Jurnal Ilmiah*

Peternakan, 10(2), 97–107. <https://doi.org/10.51179/jip.v10i2.1546>

Tumion, B., Panelewen, V. V. ., Makalew, A., & Rorimpandey, B. (2017). The Effect of Feed and Labor Costs on Profits for Laying Chickens Owned by Vony Kanaga in Tawaan Village, Bitung City (Case Study). *Zootec*, 37(2), 207–215. <https://doi.org/doi.org/10.35792/zot.37.2.2017.15800>

Viaastika, Y. M. (2021). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Sistem Manajemen Closed House dan Open House. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 107. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.243>